

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Berfoto di Depan Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah Pajangan Bantul



Kegiatan Rutinan Ngaji Hari Senin Sampai Hari Sabtu



Bersama Santri Yang Mana Minatnya Kewirausahaan Yaitu Menyablon



Buku Karya Santri Kreatif Baitul Kilmah Pajangan Bantul

LAMPIRAN DATA SANTRI
DATA SANTRI PONDOK PESANTREN KREATIF BAITUL KILMAH
PAJANGAN BANTUL

NO.	NAMA	USIA	ALAMAT	KET
1	Dede Supriyadi	23	Lombok	Aktif
2	Ahmad Kahfi	23	Lamongan	Aktif
3	Evan Kurniawan	21	Palembang	Aktif
4	Chasa Masudi	22	Palembang	Aktif
5	Faiq Qosim	21	Surabaya	Aktif
6	Ihsan Yadi	25	Palembang	Aktif
7	Ahmad Wahid	24	Bantul	Aktif
8	Usfurul Jinan	24	Bantul	Aktif
9	Ahmad Jalaludin	23	Bekasi	Aktif
10	Tigo Rahman	23	Jepara	Aktif
11	Fadli Toha	22	Jepara	Aktif
12	Wahid	22	Tangerang	Aktif
13	Yasir Ilmi	21	Banten	Aktif
14	Yoga Wiranta	22	Lampung	Aktif
15	Fathur Rozak	25	Jakarta	Aktif
16	Fahmi	25	Riau	Aktif
17	Lutfi Maulana	24	Wonosobo	Aktif
18	Baihaqi	23	Cirebon	Aktif
19	Fahrudin	22	Salatiga	Aktif
20	Fuad	25	Pontianak	Aktif

LAMPIRAN WAWANCARA

1. Wawancara bersama Pengasuh Pondok Kreatif Baitul Kilmah

Nama : Dr.KH. Aguk Irawan
 Jabatan : Pengasuh Pondok Kreatif Baitul Kilmah
 Jenis Kelamin : Laki- Laki
 Usia : 46
 Agama : Islam
 Hari/Tanggal : 13 Desember 2024

No.	Nama	Pertanyaan
1	Peneliti	Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, mohon izin sebelumnya saya ingin menggali informasi terkait awal mula berdirinya Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah. Boleh saya tahu sejak kapan pesantren ini berdiri?
	Pak Yai	Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah, Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah resmi berdiri pada tahun Pesantren ini lahir dari keinginan untuk menghadirkan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang tidak hanya fokus pada keilmuan agama, tetapi juga menumbuhkan daya kreativitas, literasi, dan ekspresi santri dalam bidang bahasa dan seni.
2	Peneliti	Apa yang melatarbelakangi pendirian pesantren ini dengan konsep "kreatif"?
	Pak Yai	Latar belakangnya berangkat dari keresahan akan minimnya ruang bagi santri untuk menyalurkan potensi kreatif mereka, terutama dalam bidang literasi dan bahasa. Maka dari itu, kami mencoba mengembangkan model pendidikan pesantren yang tetap menjaga tradisi keislaman, namun juga terbuka terhadap perkembangan dunia literasi, seni, dan media. Dengan begitu, santri tidak hanya mampu membaca kitab, tetapi juga mampu menulis, berbicara, dan berkontribusi dalam wacana publik.
3	Peneliti	Apa alasan diberi nama "Baitul Kilmah" dan makna filosofis

		di baliknya?
	Pak Yai	Nama "Baitul Kilmah" berarti "Rumah Kata". Kami memilih nama ini karena ingin menjadikan pesantren ini sebagai tempat lahirnya kata-kata yang bermakna—baik dalam bentuk tulisan, pidato, puisi, maupun karya sastra lainnya. Kata adalah senjata orang berilmu, dan kami ingin membekali santri dengan kekuatan tersebut agar mereka mampu berdakwah, berdiskusi, bahkan membentuk opini publik dengan cara yang elegan dan berlandaskan nilai-nilai Islam.
3	Peneliti	Bagaimana respons masyarakat sekitar terhadap hadirnya pesantren ini?
	Pak Yai	Alhamdulillah, masyarakat sangat mendukung. Bahkan banyak yang ikut terlibat dalam kegiatan literasi terbuka, pelatihan kepenulisan, dan pengajian rutin. Pesantren ini bukan hanya menjadi tempat belajar santri, tetapi juga menjadi pusat pergerakan budaya baca dan tulis di lingkungan Pajangan dan sekitarnya.
4	Peneliti	Apa saja tantangan yang dihadapi di masa-masa awal berdirinya pesantren ini?
	Pak Yai	Tentu banyak tantangan, terutama dalam hal pendanaan, sumber daya manusia, serta membangun pemahaman bahwa pesantren bukan hanya tempat mengaji kitab kuning, tetapi juga bisa menjadi tempat lahirnya pemikir, penulis, dan kreator muslim. Selain itu, tantangan juga datang dari era digital—bagaimana agar santri tetap produktif dan tidak terjebak dalam sisi negatif media sosial. Maka dari itu, pendekatan kreatif dalam pendidikan sangat diperlukan.
5	Peneliti	bagaimana sistem atau strategi yang diterapkan di Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah dalam mengembangkan kecerdasan linguistik santri?
	Pak Yai	Di Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah, pengembangan kecerdasan linguistik tidak hanya melalui pengajaran formal, tetapi kami integrasikan dalam kehidupan sehari-hari santri.

		Misalnya, setiap santri diwajibkan membuat tulisan rutin, entah itu esai, cerpen, puisi, atau refleksi harian. Kami juga membentuk komunitas kepenulisan internal yang aktif berdiskusi dan saling mengulas karya. Dan bagi antri baru kami akan gembelng selama setengah tahun agar kami tau baktny atau kemampuannya ada di mana jika mereka taka da bakat di tulisan makan akan saya bantu untuk berwirausaha
--	--	--

2. Wawancara Bersama Ustaz Pengajar di Pondok Kreatif Baitul Kilmah

Nama : Imam Nawawi
 Jabatan : Pengajar
 Usia : 34
 Agama : Islam
 Hari/tanggal : 13 Desember 2024

No.	Nama	Pertanyaan
1	Peneliti	Sebagai salah satu pengajar di Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah, bisa diceritakan seperti apa sebenarnya karakteristik pesantren ini menurut pandangan Anda?
2	Imam	Pondok ini sangat unik dan progresif. Tidak hanya fokus pada pembelajaran kitab atau kajian keagamaan semata, tetapi juga memberikan ruang yang sangat luas untuk pengembangan kreativitas santri, terutama dalam bidang bahasa dan literasi. Bagi kami para pengajar, ini menjadi tantangan sekaligus kebanggaan karena bisa ikut serta dalam membentuk generasi muslim yang cakap secara verbal dan intelektual.
3	Peneliti	Apa yang membedakan sistem pendidikan di pesantren ini dibandingkan dengan pesantren lain?
	Imam	Yang membedakan adalah pendekatannya. Di sini, santri tidak hanya duduk dan menyimak. Mereka didorong untuk aktif—menulis, membaca, berdiskusi, bahkan menyunting tulisan mereka sendiri dan teman-temannya. Kami juga

		menggunakan metode belajar yang dialogis, bukan sekadar satu arah. Bahasa diperlakukan sebagai alat berpikir dan ekspresi, bukan sekadar alat komunikasi biasa.
3	Peneliti	Bagaimana peran guru dalam proses pengembangan kecerdasan linguistik santri?
	Imam	Peran kami bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga mentor dan fasilitator. Kami membimbing santri dari proses ide hingga karya mereka bisa dibukukan atau dipublikasikan. Bahkan kami ikut dalam proses diskusi, revisi, hingga penilaian naskah. Dalam kegiatan harian, kami terlibat aktif di forum-forum diskusi dan latihan menulis. Selain itu, kami juga sering memantik mereka untuk berpikir kritis melalui pertanyaan-pertanyaan terbuka.
4	Peneliti	Apa tantangan yang Anda hadapi sebagai pengajar dalam mendampingi santri?
	Imam	Tantangannya cukup kompleks. Pertama, tidak semua santri memiliki minat baca dan menulis yang kuat sejak awal. Butuh pendekatan yang sabar dan berkelanjutan. Kedua, pengaruh media sosial cukup besar, kadang mereka lebih tertarik scroll TikTok daripada menulis esai. Tapi justru itu menjadi alasan kenapa literasi sangat penting. Kami ajak mereka melihat bahwa menulis dan berbicara dengan baik adalah kekuatan dakwah di era digital.

3. Wawancara Bersama Santri Pondok Kreatif Baitul Kilmah

Nama : Evan Kurniawan

Jabatan : Santri

Usia : 23

Agama : Islam

Hari/Tanggal : 13 Desember 2024

No.	Nama	Pertanyaan
1	Peneliti	Assalamu'alaikum, bisa diceritakan sejak kapan kamu mondok di Baitul Kilmah dan apa yang membuatmu memilih pesantren ini?
	Evan	Wa'alaikumussalam. Saya mulai mondok di sini sejak tahun 2023. Awalnya tahu dari media sosial dan teman yang sudah lebih dulu mondok di sini. Saya tertarik karena sistemnya beda dari pesantren pada umumnya. Di sini santri dilatih nulis, bikin buku, diskusi, bahkan tampil di depan umum. Jadi bukan cuma belajar kitab, tapi juga belajar jadi penulis dan pembicara.
2	Peneliti	Menurutmu, apa yang paling menonjol dari sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah?
	Evan	Yang paling beda itu literasinya. Hampir setiap hari kami dilatih untuk menulis, entah itu esai, cerpen, puisi, atau artikel. Ada juga pelatihan menulis jurnalistik, orasi, dan membaca karya sastra. Semua santri diajak aktif berpikir dan berpendapat. Kita juga punya jadwal rutin diskusi buku dan bedah tulisan teman. Pokoknya, setiap santri seperti ditantang untuk berani berkarya lewat tulisan dan lisan.
3	Peneliti	Menurutmu, bagaimana pengaruh kegiatan literasi terhadap kemampuanmu dalam berbahasa?
	Evan	Sangat besar pengaruhnya. Dulu saya takut ngomong depan umum, sekarang alhamdulillah sudah bisa ceramah, jadi moderator diskusi, dan mulai terbiasa menulis ide secara runtut. Saya juga lebih percaya diri karena tahu cara

		menyampaikan pendapat dengan baik. Nulis itu ternyata bisa jadi cara kita berdakwah dan menyebarkan hal baik ke banyak orang.
4	Peneliti	Apa harapan kamu ke depan setelah belajar di Baitul Kilmah?
	Evan	Saya ingin jadi penulis dan pendakwah. Saya ingin tulisan saya bisa dibaca banyak orang dan bermanfaat. Saya juga ingin bawa semangat literasi ini ke daerah asal saya, supaya makin banyak santri yang tidak hanya paham agama, tapi juga bisa menulis dan bicara dengan baik. Karena saya percaya, dakwah lewat tulisan itu bisa bertahan lebih lama dari sekadar kata-kata lisan.



INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS TARBIYAH

Prodi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

www.tarbiyah.nur.ac.id / e-mail: tarbiyahiiqannur@gmail.com

NO : 052/IIQ-TY/AK-PLT/V/2025

HAL : Permohonan Izin

Penelitian (Skripsi) LAMP : -

Kepada Yth.

Kepala Yayasan Pondok Pesantren Kreatif Baitul Kilmah

Pajangan Bantul Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Melalui ini diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami di

bawah ini: Nama : Mizi Zulio

NIM : 19101630

Prodi : Pendidikan Agama Islam

No HP : 081251298934

untuk keperluan penulisan skripsi ke Fakultas Tarbiyah IIQ An Nur Yogyakarta perlu melaksanakan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Sehubungan hal tersebut, kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin bagi mahasiswa kami tersebut di atas untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan jadwal pelaksanaan menyesuaikan kebijakan Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami haturkan banyak terima kasih.

Bantul, 23 Mei 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Lina, M.Pd

NIDN. 2122018602

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

1. Nama : Mizi Zulio
2. TTL : Palembang, 30 Desember, 2001
3. Jenis Kelamin : Laki- Laki
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat : Simpang Sender Tengah,Ogan Kemering Selatan,
Sumatra Selatan
8. No.Hp : +62 812-5129-893
9. Email : amirizizulkifli@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

- 1 SD/MI : SDN 131 Palembang
- 2 . SMP : SMPN 46 Palembang (2013-2016)
- 3 MA : MA Wathoniyah Islamiyah Lampung Selatan (2016-2019)
4. Perguruan Tinggi : Institut Ilmu Al Quran Annur Yogyakarta, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Tahun 2019- Sekarang

C. Riwayat Organisasi

- 1 Wakil Ketua Organisasi Kord Dakwa Mahasiswa Iiq Annur Yogyakarta
- 2 Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa Iiq Annur Yogyakarta Yogyakarta
- 3 Pengurus Organisasi Eksternal Forum Komunikasi Dakwa Mahasiswa Sejawah tengah

D. Riwayat Pekerjaan

- 1 Wirausaha Pemepek Palembang
- 2 Clening Servis Online
- 3 Londry Hotel
- 4 Pedagang Kue Pukis
- 5 Asisten Koki Resto
- 6 Guru Privat Ngaji
- 7 Desk Collection
- 8 wirausaha Roti Bakar

E. Moto Hidup

“Jadilah Seperti Pohon Jika di Lempar Dengan Batu Ia Membalas Dengan Buah”